



PENDAMPINGAN PENGUATAN LITERASI NUMERASI SISWA MELALUI TAMAN TAMPUK MANGGIS SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI DESA CERDAS DI SDN 054 KOTA JAMBI

Feri Tiona Pasaribu¹, Tria Gustiningsi², M. Farel Wilenthino³, Rada Irma Mutia⁴, Erma Jumariah⁵, Taufik Kurniawan⁶
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Information

Article history:

Received August 10, 2024

Approved August 25 2024

Keywords:

Literasi
 Numerasi, Taman
 Tampuk
 Manggis, Desa Cerdas.

ABSTRAK

Olak Kemang merupakan sebuah kelurahan yang ada di Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi, Provinsi Jambi yang terletak di daerah Seberang yang dikenal akan nilai religius dan nilai kebudayaan, memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.649 jiwa yang tersebar di 13 rukun tetangga (RT). Kelurahan Olak Kemang masih sangat memerlukan pendampingan. Tujuan kegiatan pendampingan ini adalah untuk menguatkan literasi numerasi siswa yang ada di Kelurahan Olak Kemang, khususnya SDN 054 Kota Jambi. Dalam pelaksanaan penguatan Literasi numerasi, didirikan pojok Literasi numerasi dalam Program Taman Tampuk Manggis yang diinisiasi oleh Tim PPK ORMAWA IMATIKA. Metode pelaksanaan pendampingan diawali dengan mengidentifikasi masalah, wawancara, penyebaran angket, sosialisasi program, pembelian alat dan bahan, pendirian program dan pelaksanaan Taman Tampuk Manggis, pembentukan kepengurusan dan jejaring mitra, monitoring dan evaluasi, dan penyusunan laporan akhir. Pendampingan ini merupakan salah satu gerakan penguatan literasi numerasi melalui masyarakat yang tergolong menengah kebawah. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan hasil tes kemampuan literasi numerasi siswa saat pretest dan post-test. Pada saat pretest, dari 20 orang siswa, hanya 20% (4 orang siswa) yang memiliki kemampuan literasi numerasi dalam kategori cukup, sedangkan 80% (16 orang siswa) termasuk dalam kategori rendah. Pada saat posttest, dari 20 orang siswa, 30% (6 orang siswa) memiliki kemampuan literasi numerasi dalam kategori tinggi dan 70% (14 orang siswa) termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan

pendampingan, kemampuan literasi numerasi siswa mengalami peningkatan..

ABSTRACT

Olak Kemang is a sub-district in Danau Teluk District, Jambi City, Jambi Province located in the Seberang area which is known for its religious and cultural values, has a population of 4,649 people spread across 13 neighborhood units. Olak Kemang Sub-district still needs assistance. The purpose of this assistance activity is to strengthen the numeracy literacy of students in Olak Kemang Sub-district, especially SDN 054 Jambi City. In implementing the strengthening of literacy numeracy, a literacy numeracy corner was established in the Taman Tampuk Manggis Program initiated by the PPK ORMAWA IMATIKA Team. The method of implementing assistance begins with identifying problems, interviews, distributing questionnaires, program socialization, purchasing tools and materials, establishing the program and implementing Taman Tampuk Manggis, forming management and partner networks, monitoring and evaluation, and compiling final reports. This assistance is one of the movements to strengthen numeracy literacy through lower-middle class communities. The results of the mentoring showed an increase in the results of the students' numeracy literacy test during the pretest and post-test. During the pretest, out of 20 students, only 20% (4 students) had numeracy literacy skills in the sufficient category, while 80% (16 students) were in the low category. During the posttest, out of 20 students, 30% (6 students) had numeracy literacy skills in the high category and 70% (14 students) were in the sufficient category. This shows that after mentoring, students' numeracy literacy skills have increased.

© 2024 EJOIN(Jurnal Pengabdian Masyarakat)

**Corresponding author email: feri.tiona@unja.ac.id*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah usaha untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa dengan cara meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya yang ada melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan inti permasalahan dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Salah satu desa yang perlu diberdayakan yaitu Kelurahan Olak Kemang. Kelurahan Olak kemang diinisiasi sebagai desa binaan yang dinamai dengan Desa Cerdas.

Salah satu hal yang harus ditingkatkan di Kelurahan Olak Kemang adalah kemampuan literasi numerasi. Dalam konteks kebijakan desa, peningkatan kualitas pendidikan dalam literasi numerasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam membaca, menulis, dan memahami angka (Siahaan, Tampubolon

2024). Kemampuan literasi numerasi adalah kemampuan untuk secara efektif mengintegrasikan pengetahuan dan pemahaman matematika dalam mengatasi tantangan kehidupan sehari-hari dengan cara: (1) menggunakan berbagai angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk menyelesaikan masalah dalam berbagai konteks kehidupan; (2) menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk seperti grafik, tabel, bagan, dan lain-lain; serta (3) menggunakan interpretasi dari hasil analisis tersebut untuk membuat prediksi dan mengambil keputusan (Ramadhani Kurniawan and Afi Parnawi 2023). Pentingnya literasi numerasi terletak pada perannya dalam memberdayakan masyarakat, terutama di pedesaan. Dengan kemampuan literasi numerasi yang baik, masyarakat dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan pribadi dan usaha, yang merupakan dasar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Selain itu, literasi numerasi memungkinkan individu untuk berpartisipasi lebih aktif dan kritis dalam kehidupan sosial, memahami informasi yang berkaitan dengan angka, dan membuat keputusan yang lebih baik, dalam mengembangkan kemampuan numerasi siswa, materi matematika harus dirancang dengan tujuan yang spesifik sehingga siswa bisa mengeksplorasi ide matematika, meningkatkan penalaran, dan melatih kreativitas dalam menemukan strategi pemecahan masalah yang efektif (Husna et al. 2022).

Berdasarkan observasi awal terhadap 50 responden dengan usia yang berbeda-beda menunjukkan bahwa 64% responden belum mampu menyimpulkan informasi bacaan yang diberikan, sedangkan 36% responden mampu membaca dan menyimpulkan bahan bacaan. Dalam observasi awal kepada siswa SDN 054, didapat data bahwa ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dengan lancar dan belum bisa memahami perkalian, hal ini menunjukkan bahwa literasi numerasi siswa SDN 054 perlu ditingkatkan. Begitupula hasil wawancara dan survey yang dilakukan, menunjukkan bahwa potensi Kelurahan Olak Kemang belum dioptimalkan oleh lembaga setempat. Hal ini diperkuat dengan tidak adanya aktivitas yang berfokus pada penguatan literasi numerasi di masyarakat, serta tidak tersedianya fasilitas pembelajaran yang dapat diakses oleh masyarakat, seperti pojok baca, saung belajar, ataupun sarana pembelajaran lainnya.

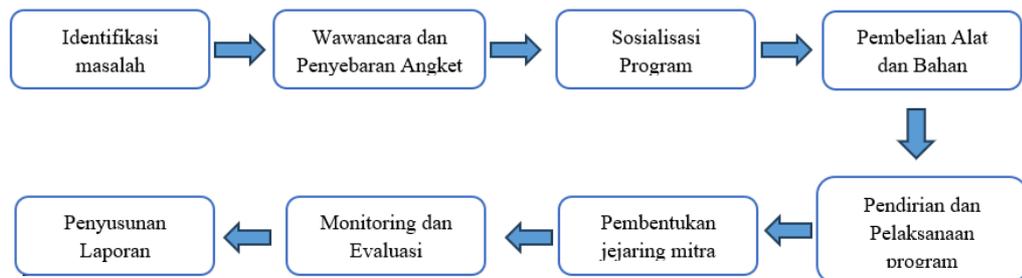
Menyadari pentingnya kemampuan literasi, pemerintah, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menginstruksikan kepada pemerintah daerah untuk menggiatkan program budaya literasi dalam Gerakan Literasi Nasional (GLN) salah satu wujud implementasinya adalah melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di berbagai tingkatan pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkat dasar hingga menengah atas (Hidayah, 2019). Gerakan literasi bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga didukung oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk kesuksesan gerakan ini, gerakan literasi harus dimulai dari level terkecil dalam masyarakat, yaitu keluarga. Semua pihak, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat, memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan gerakan literasi di masyarakat (Sanusi and Prasetyo, 2019). Gerakan literasi sekolah dan Gerakan literasi masyarakat berkolaborasi bersama dalam pemberdayaan masyarakat Olak Kemang. Hal ini berkaitan dengan program Taman Tampuk Manggis yang diinisiasi oleh Tim Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA) IMATIKA dalam penguatan literasi numerasi siswa.

Program penguatan kapasitas organisasi mahasiswa (PPK ORMAWA) adalah implementasi perguruan tinggi dari kebijakan kemendikbudristek yang bertujuan untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. PPK ORMAWA IMATIKA merupakan delegasi dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang terdiri dari 15 anggota dan mengusung program Taman Tampuk Manggis. Taman Tampuk Manggis mencakup beberapa program pojok literasi, yaitu pojok literasi numerasi, pojok literasi budaya, pojok literasi lingkungan, pojok literasi agama, dan pojok literasi digital, dan ini

merupakan salah satu Gerakan Literasi yang dilakukan untuk menguatkan kemampuan literasi numerasi siswa SDN 054 Kota Jambi. Oleh karena itu, melalui Taman Tampuk Manggis dilakukan “Pendampingan Penguatan Literasi Numerasi Siswa Sebagai Upaya Optimalisasi Desa Cerdas di SDN 054 Kota Jambi.”

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pengimplementasian Program Taman Tampuk Manggis adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Metode pelaksanaan pendampingan

1. Identifikasi Masalah

Tim pelaksana melakukan observasi guna mengetahui potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat Kelurahan Olak Kemang. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwasanya potensi Kelurahan Olak Kemang adalah adanya beberapa instansi pendidikan yang bisa mewadahi masyarakat dalam meningkatkan nilai-nilai religius dan nilai-nilai kebudayaan yang terdapat pada masyarakat. Selain itu, didapatkan juga kesimpulan bahwasanya permasalahan yang perlu untuk diselesaikan dalam masyarakat adalah kemampuan literasi serta kemampuan pemanfaatan potensi masyarakat karena tidak ditemukannya tempat pengembangan potensi masyarakat yang berupa pondok, pojok atau sarana pembelajaran di kelurahan tersebut.

2. Wawancara dan penyebaran angket

Setelah melaksanakan observasi, selanjutnya tim pelaksana melakukan wawancara dan penyebaran angket dalam periode waktu yang sama. Tim pelaksana mewawancarai 50 narasumber dengan menggunakan angket awal untuk mengetahui kemampuan literasi masyarakat Olak kemang dari berbagai usia. Setelah wawancara, narasumber mengisi angket yang berisi tentang kemampuan literasi responden. Hasil wawancara dan pengisian angket akan menjadi tindak lanjut tim pelaksana untuk menentukan langkah selanjutnya untuk menentukan solusi dari permasalahan.

Menentukan strategi dalam pencapaian Indikator Keberhasilan Program Bersama perangkat desa, tim pelaksana mendiskusikan terkait program yang akan diimplementasikan nantinya. Berdasarkan hasil diskusi tersebut didapatkan hasil bahwa Program Taman Tampuk Manggis merupakan solusi yang tepat dengan permasalahan yang ada dan nantinya akan berkoordinasi dengan Instansi-instansi di Kelurahan Olak Kemang yang relevan dengan Program Taman Tampuk Manggis.

3. Sosialisasi Program

Tim pelaksana melakukan sosialisasi kepada masyarakat Kelurahan Olak Kemang sebagai pengenalan terhadap program yang akan diimplementasikan.

4. Pembelian Alat dan Bahan

Setelah diperoleh kesepakatan dengan pihak desa, tim pelaksana membeli alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Program Taman Tampuk Manggis.

5. Pendirian Program dan Pelaksanaan Taman Tampuk Manggis

Setelah pembelian alat dan bahan, selanjutnya didirikan berbagai spesifikasi Program Taman Tampuk Manggis. Dibangun sebanyak minimal 5 unit pojok yang tersebar di Kelurahan Olak Kemang, salah satunya pojok Literasi numerasi. Dalam pojok Literasi numerasi terdapat

Setelah selesai Pembangunan Pojok Literasi, program yang sudah direncanakan dapat diimplementasikan. Masyarakat dapat mengakses Pojok Literasi yang sudah dibangun. Kurikulum yang sudah disusun menjadi acuan untuk mengimplementasikan subprogram yang sudah dicanangkan sehingga program Taman Tampuk Manggis ini dapat diakses baik dari segi Pojok Literasi, Mading Limas, Workshop dan Komang Expo.

Untuk menindak lanjuti kemampuan masyarakat Olak Kemang, tim pelaksana melakukan penyebaran angket *pre-test* sebelum dilaksanakan kegiatan dan *post-test* setelah terjalannya program. Taman Tampuk Manggis ini akan beroperasi di 5 pojok literasi yang tersebar di Kelurahan Olak Kemang, dimana Setiap Pojok literasi ini akan dibuka setiap hari Senin dan Rabu pukul 08.00 – 16.00 dan di hari Sabtu pukul 09.00 – 14.30. Dimana para pengunjung dapat memilih buku yang akan di baca atau di pinjam dengan syarat para pengunjung harus mengisi buku pengunjung Taman Tampuk Manggis terlebih dahulu. Buku-buku yang ada pada Taman Tampuk Manggis ini terdiri dari buku pengenalan budaya, buku Calistung, buku belajar huruf dan angka, buku pengetahuan agama serta buku wawasan pengetahuan umum yang dapat diakses oleh siapa saja. Untuk Teknik meminjam buku, pengunjung diwajibkan untuk mengisi buku peminjaman dengan maksimal buku yang dapat dipinjam sebanyak 3 buku. Selain itu, apabila pengunjung hanya ingin sekedar membaca langsung di Pojok Literasi dan tidak meminjam buku yang disediakan, telah disediakan kursi serta meja untuk pengunjung bahkan Tim pun akan memberikan pendampingan saat pengunjung membutuhkannya.

6. Pembentukan Kepengurusan dan Jejaring Mitra

Tindak lanjut pasca program dilakukan dengan membentuk struktur kepengurusan organisasi Taman Tampuk Manggis menyesuaikan turunan-turunan program (Pojok Literasi, Mading Limas, Komang Expo, dan lain-lain) yang sudah disepakati, mulai dari perekrutan ketua pengurus dari pihak salah satu hingga keanggotan pengurus. Tujuan pembentukan pengurus guna keberlanjutan aktivitas program Taman Tampuk Manggis ke depannya, bisa terjamin melalui tanggung jawab yang sudah diemban oleh para stakeholder Kelurahan Olak Kemang.

7. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati dan memantau jalannya suatu kegiatan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pelaksanaan program, sedangkan evaluasi adalah proses menilai atau mengukur sejauh mana suatu program, kegiatan, atau kebijakan telah mencapai tujuan yang ditetapkan (Fionita et al. 2024). Evaluasi dan monitoring dilaksanakan oleh Tim dengan menyebarkan yaitu *pre-test* sebelum kegiatan dan *post-test* setelah kegiatan. Selanjutnya tim pelaksana mewawancara responden sehingga data dilihat perbedaan ketika sebelum dan sesudah implemmentasi

program. Selain itu pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan implementasi Program Taman Tampuk Manggis yang timbul untuk diperbaiki menjadi lebih baik.

8. Penyusunan Laporan Akhir

Kegiatan PKK Ormawa akan diakhiri dengan penyusunan laporan akhir yang memuat semua hasil perkembangan dari apa yang telah dilaksanakan sejak awal kegiatan hingga selesai. Tahapan ini dilakukan guna meninjau kekurangan pelaksanaan implementasi program Taman Tampuk Manggis untuk perbaikan kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Masalah

Kelurahan Olak Kemang merupakan sebuah kelurahan yang ada di Kecamatan Danau Teluk yang dikenal akan nilai religius dan nilai kebudayaan. Mengingat pentingnya Pendidikan, tingkat Pendidikan Masyarakat Olak Kemang sangat beragam dan berada di level menengah ke bawah. Dalam penyebaran angket observasi awal responden belum mampu membaca dan menyimpulkan bahan bacaan dan tidak ditemukannya tempat pengembangan potensi masyarakat yang berupa pondok, pojok atau sarana pembelajaran di kelurahan tersebut.

2. Wawancara dan Penyebaran Angket

Dalam penyebaran angket dan observasi awal terlihat bahwa kurangnya literasi masyarakat dalam memahami bacaan dan kurangnya pemahaman mengenai konsep matematika dalam menyelesaikan kehidupan sehari-hari.

3. Sosialisasi Program

Pada tahapan ini dijelaskan mengenai serangkaian kegiatan proaktif yang dapat membenahi permasalahan literasi maupun kebutuhan masyarakat, juga disampaikan bahwa akan didirikan 5 pojok literasi dan 5 majalah dinding sebagai penunjang pelaksanaan program serta ada workshop yang akan diadakan secara rutin. Selain itu, dalam sosialisasi program, Tim PPK ORMAWA IMATIKA mengadakan workshop pentingnya literasi numerasi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menguatkan kemampuan literasi numerasi baik anak-anak, remaja maupun dewasa.



Gambar 2. Sosialisasi Pentingnya Literasi numerasi

Pentingnya Literasi Numerasi

<p>Kemampuan dalam memahami informasi berbentuk angka baik dalam bentuk tabel, grafik dan bagan</p> <p>Memudahkan dalam membuat dan mengambil Keputusan</p> <p>Meningkatkan kemampuan berfikir kritis</p>		<p>Keterampilan dasar yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam hidup (sosial dan profesional)</p> <p>Dalam dunia kerja, menjadi unsur penting</p>
---	--	--

4. Pembelian Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang sudah dibeli didistribusikan ke titik-titik Lokasi program, diantaranya RT 2 Kelurahan Olak Kemang, RT 12 Kelurahan Olak Kemang, RT 13

Kelurahan Olak Kemang, SDN 054 Olak Kemang dan Kantor Lurah Olak Kemang untuk Pendirian Program Taman Tampuk Manggis.

5. Pendirian Program dan Pelaksanaan Taman Tampuk Manggis

Dalam melakukan pendampingan penguatan literasi anak-anak SDN 054, Tim PPK ORMAWA IMATIKA membentuk pojok literasi yang dimodifikasi dari perpustakaan sekolah yang menjadi wadah bagi anak-anak agar lebih nyaman dan leluasa untuk membaca buku diperpustakaan sesuai yang disediakan oleh pojok Literasi numerasi berlandaskan kurikulum.



Gambar 3. Persiapan Dekorasi Pojok Literasi numerasi

Untuk menguatkan literasi numerasi siswa, disusun beberapa aktivitas pembelajaran di pojok literasi numerasi yang dibangun di SDN 054 Kota Jambi.

Aktivitas pojok Literasi numerasi

- Pengenalan Literasi numerasi
 Dalam pertama Tim PPK Ormawa memperkenalkan Gambaran umum mengenai Literasi numerasi. Menjelaskan tujuan dibangunnya pojok literasi dan dasar-dasar pengenalan table, berhitung hingga pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.
- Pengenalan numerasi dasar melalui permainan congklak tradisional





Gambar 4. Pelaksanaan Program Literasi numerasi

Pengenalan numerasi pada permainan tradisional congklak yang bertujuan untuk menguatkan dan meningkatkan dasar numerasi pada anak-anak. Dalam permainan congklak numerasinya mencakup jumlah biji, lubang dan perhitungan skor berdasarkan biji yang dikumpulkan. Tujuan dari permainan congklak untuk menguatkan dan meningkatkan dasar-dasar numerasi pada anak. Tim mengajarkan dasar berhitung dan bagaimana mengatur strategi perhitungan melalui permainan congklak untuk mendapatkan perhitungan yang tepat. Beberapa cara yang diajarkan oleh Tim PPK ORMAWA IMATIKA dalam permainan congklak untuk memperkuat keterampilan literasi numerasi siswa yaitu: 1) perhitungan biji congklak yang mana saat bermain, setiap pemain harus mengambil dan mendistribusikan biji congklak ke dalam lubang pada papan congklak. Aktivitas ini melibatkan penjumlahan dan pengurangan sederhana. Ketika pemain menghitung biji yang ada di setiap lubang dan menambahkan ke lubang berikutnya; 2) mengenal angka, anak-anak dapat mengenali dan menghafal angka dengan menghitung biji di setiap lubang, yang dapat memperkuat pemahaman mengenai konsep bilangan; 3) Pembagian, dalam aktivitas ini siswa dapat menggunakan konsep dasar pembagian dan distribusi yang merata; 4) Strategi perencanaan, permainan congklak mengharuskan pemain untuk merencanakan langkah untuk mengumpulkan biji sebanyak mungkin, siswa dapat memprediksi banyak biji yang diperoleh dalam giliran tertentu; 5) Latihan pola urutan, setiap siswa mendistribusikan biji, siswa melakukannya dalam urutan yang sama dengan menerapkan pola berulang; 6) Latihan perbandingan, siswa dapat membandingkan jumlah biji yang mereka miliki dengan lawan untuk melihat pemenangnya dengan menggunakan konsep perbandingan. Setelah permainan selesai terlihat bahwa pendampingan oleh Tim PPK ORMAWA IMATIKA dalam pojok literasi numerasi memberikan dampak kepada siswa sehingga siswa dapat berhitung dengan tepat dan sesuai mengaitkan keseharian dengan matematika.

- Penanaman Numerasi melalui pengenalan simbol dan fakta matematika melalui pohon numerasi.

Dalam pertemuan Tim PPK ORMAWA IMATIKA mengajak dan memberikan arahan kepada anak-anak untuk membuat pohon literasi. Dimana pohon literasi dibuat dengan menanamkan aktivitas aktif anak mulai dari membuat, menempel, mengingat dan mengaplikasikan. Terlihat dampak dari pendampingan oleh Tim

PPK Ormawa bahwa siswa dapat membuat dan mengingat kertas yang telah ditempelkan.

- Numerasi kombinasi angka dan bermain peta angka
Tim Ormawa mengajarkan angka pada anak-anak dan mengombinasi angka dalam Literasi numerasi. Selanjutnya Tim PPK ORMAWA IMATIKA mengajak dan memberikan arahan kepada anak-anak untuk menyusuri peta angka yang sudah dibuat oleh tim. Anak-anak mencari jalur peta melalui angka berurutan yang dapat mengasah kemampuan numerasi dan mengingat angka lebih besar dan lebih kecil. Anak-anak yang berhasil mengurutkan angka dan menemukan jalan peta yang benarlah yang akan menuju jalan keluar dan penyelesaian permainan.
- Penguatan numerasi pada bacaan dan soal-soal
Tim PPK ORMAWA IMATIKA mengajarkan dan mengarahkan anak-anak untuk memahami bahan bacaan yang didalamnya terdapat numerasi serta soal-soal yang terkait. Setelah diajarkan diajarkan siswa mampu menemukan angka yang terdapat dalam bahan bacaan, sehingga efektivitas Tim PPK ORMAWA IMATIKA memberikan dampak yang signifikan.



Gambar 5. Pelaksanaan Program Literasi numerasi

- Latihan dan Quiz numerasi melalui game
Tim PPK Ormawa memberikan latihan kepada anak - anak dengan mengikuti arahan kemudian memberikan quiz dalam bentuk permainan ular tangga berupa soal - soal yang perlu dicari jawabannya.
- Penguatan numerasi dalam kegiatan sehari-hari
Tim ormawa melakukan tingkatan pembelajaran dengan mengembangkan keterampilan strategi, keuangan dan negoisasi dalam permainan monopoli. Tim Ormawa mengajak anak - anak untuk mengaplikasikan dan meningkatkan pemahaman numerasi dalam kegiatan sehari - hari dengan menggunakan

permainan monopoli sebagai aktualisasi proses jual beli menggunakan uang dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 6. Pelaksanaan Program Literasi numerasi

- Pengajaran numerasi dalam era digital dan media sosial
Tim PPK Ormawa bersama mitra sekolah memberikan materi tentang penguatan literasi di era digital. Tim mengajarkan pentingnya memahami numerasi dalam era digital seperti adanya penerapan perhitungan data, berita dalam table atau grafik serta adanya marketing online.
- Membuat produk kerajinan dari manik-manik dengan pola
Tim PPK ORMAWA mengajari anak-anak membuat kerajinan dari manik-manik dengan menggunakan penerapan pola sederhana yang memiliki nilai guna dan nilai jual. Setelah memahami penerapan dasar pola sederhana, selanjutnya tim mempraktikkan pembuatan gelang manik-manik dengan pola hitungan dan motif yang telah diajarkan sebelumnya dengan berbagai macam bentuk.
- Penerapan media pembelajaran konkrit dalam Literasi numerasi
Dalam pembelajar di pojok Literasi numerasi menggunakan media pembelajaran konkrit sebagai media dan sarana belajar siswa dalam memahami elemen matematika. Salah satunya pada materi bentuk geometri, serta bentuk-bentuk diagram yang perlu pemahaman mendalam untuk memahaminya. Tim juga mengajarkan cara penggunaan media konkrit serta hubungannya dengan Literasi numerasi yang didukung juga dengan partisipasi siswa dalam mengimplementasikannya.
- Kompetisi Numerasi
Tim PPK Ormawa menyelenggarakan ajang perlombaan untuk memikat antusias peserta pojok Literasi numerasi. Lomba-lomba yang diselenggarakan adalah permainan yang telah diajarkan sebelumnya seperti congklak, peta numerasi, dan monopoli. Selain itu terdapat juga soal-soal Literasi numerasi yang perlu dicari penyelesaiannya.
- Evaluasi dan pengisian angket akhir

Tim PPK ORMAWA bersama peserta pojok literasi melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan dalam pojok Literasi numerasi dengan penyebaran angket setelah program.

Dalam berjalannya program yang dilakukan Tim PPK ORMAWA IMATIKA yaitu tercapainya budaya membaca, mengolah data dalam bacaan dan bisa memahami grafik pada berita dikelas IV dan V dengan jumlah siswa dalam pengisian angket sebanyak 20 siswa pada instansi SDN 054 Kota Jambi. Angket sebelum dan sesudah juga disebar kepada siswa siswi SDN 054 kelas IV dan V pada awal dan akhir pelaksanaan.

6. Pembentukan Kepengurusan dan Jejaring Mitra

Pengurus yang terbentuk dinaungi oleh Karang Taruna Kelurahan Olak Kemang sehingga Program Taman Tampuk Manggis menjadi salah satu Program Kerja yang harus dilaksanakan oleh Karang Taruna berkolaborasi dengan para pengurus yang sudah terbentuk. Selain itu, Tim juga membentuk jejaring mitra, diantaranya Instansi Pendidikan yaitu Rumah Baca Jambi Kota Seberang (JAKOSE).

7. Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa, terdapat peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa antara sebelum dan sesudah mendapatkan pendampingan melalui pojok literasi numerasi. Pada saat *pretest*, dari 20 orang siswa, hanya 20% (4 orang siswa) yang memiliki kemampuan literasi numerasi dalam kategori cukup, sedangkan 80% (16 orang siswa) termasuk dalam kategori rendah. Pada saat *posttest*, dari 20 orang siswa, 30% (6 orang siswa) memiliki kemampuan literasi numerasi dalam kategori tinggi dan 70% (14 orang siswa) termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pendampingan, kemampuan literasi numerasi siswa mengalami peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan penguatan literasi numerasi siswa melalui Taman Tampuk Manggis sebagai upaya optimalisasi Desa Cerdas berhasil meningkatkan kemampuan literasi numerasi masyarakat, khususnya siswa SDN 054 Kota Jambi. Melalui serangkaian kegiatan yang mencakup pengenalan numerasi dasar, penguatan literasi melalui permainan tradisional, serta pengajaran numerasi dalam konteks digital dan kehidupan sehari-hari, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan literasi numerasi siswa. Program ini juga berhasil membangun budaya membaca dan kemampuan mengolah data serta memahami informasi dalam bentuk grafik di kalangan siswa kelas IV dan V.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui dana hibah PPK ORMAWA yang diberikan kepada ORMAWA IMATIKA melalui Program Taman Tampuk Manggis 2024. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pendamping lapangan yaitu Ibu Feri Tiona Pasaribu, M.Pd., CIT. atas bimbingan dan pendampingannya sehingga program berjalan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Olak Kemang, SDN 054 Kota Jambi, dan Rumah Baca Jambi Kota Seberang (JAKOSE) yang telah bersedia bekerjasama dengan antusias dan aktif dalam program Taman Tampuk Manggis ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Fionita, Winda, Rara Lauchia, Septia Windari, and Hansein Arif Wijaya. (2024).

- Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(6): 5732–39.
- [2] Fuady, Muhammad Thoyyib, Hariyanto Hariyanto, Ahmad Fauzan, dan Bagdawansyah Alqadri. (2022). Peran Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Peningkatan Soft Skill. *Manazhim* 4(2): 297–307.
- [3] Hidayah, Layli. (2019). Revitalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Gerakan Literasi Nasional: Studi Pada Program Kampung Literasi. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 3(1): 87–98.
- [4] Husna, Nurya Maulida, Isnarto Isnarto, Amin Suyitno, and Ali Shodiqin. (2022). Integrasi Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*: 841–45.
- [5] Lingga Murti, Fauziah. (2022). Meningkatkan Soft Skill Pada Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. (April): 53–57.
- [6] Ramadhani Kurniawan, and Afi Parnawi. (2023). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2(1): 184–95.
- [7] Sanusi, Sanusi, and Agung Prasetyo. (2019). Pengenalan Gerakan Literasi Pada Masyarakat. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat* 2(02): 162.
- [8] Siahaan, M, K Tampubolon. (2024). Peningkatan Budaya Literasi Numerasi Anak, Melalui Media Belajar Digital Di Desa Daulu Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo. *Community* ... 5(2): 3505–12.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/27056>